

INTISARI

Pendanaan kegiatan ekonomi negara melalui penerbitan obligasi semakin marak, maka menjadi suatu hal yang menarik untuk diketahui mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi volume dan frekuensi perdagangan obligasi Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat suku bunga SBI, nilai tukar Rupiah atas Dollar Amerika, serta tingkat inflasi terhadap volume dan frekuensi perdagangan obligasi negara di Indonesia.

Data yang diperoleh berupa laporan transaksi rata-rata harian Obligasi Negara (ON) di pasar sekunder untuk periode waktu tahun 2004-2009 yang sifat dan sumber datanya merupakan data kuantitatif dan data eksternal. Data yang diperoleh tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan persamaan regresi dan korelasi untuk menunjukkan hasil yang signifikan atau tidak signifikan. Variabel-variabel yang diukur adalah volume dan frekuensi perdagangan obligasi negara, suku bunga Bank Indonesia, kurs mata uang, serta tingkat inflasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya tingkat inflasi saja yang mempengaruhi secara negatif volume dan frekuensi perdagangan obligasi negara di Indonesia. Namun demikian, penelitian juga menunjukkan hasil bahwa tingkat suku bunga SBI mempengaruhi secara positif volume dan frekuensi perdagangan obligasi negara di Indonesia, sedangkan nilai tukar Rupiah atas Dollar Amerika tidak memberikan pengaruh.

Kata kunci: *obligasi negara, suku bunga SBI, nilai tukar Rupiah atas Dollar Amerika, tingkat inflasi, volume dan frekuensi*



ABSTRACT

Bond investment for funding government's economic activity has growth positively, hence it becomes an interesting subject to be observed about the factors that influence Indonesian bond trade volume and frequency. The goal of this observation is to test SBI rate, the exchange rate of Indonesian Rupiah against U.S. Dollar, and also the inflation rate which influence the government bond trade volume and frequency in Indonesia.

The data collected was the report of government bond daily average transactions in the secondary market for 2004-2009 period of time, a quantitative and an external data. The analysis of the data using regression and correlations equations to show a significant or insignificant result. Variables which being measured are the government bond trade volume and frequency, BI rate, exchange rate, and also inflation rate.

The result of the analysis showing only inflation rate that negatively influence the government bond trade volume and frequency in Indonesia. The analysis also showing that the BI rate positively influence the government bond trade volume and frequency in Indonesia, whilst the exchange rate of Indonesian Rupiah against U.S.Dollar does not give an influence.

Keywords: *government bond, SBI rate, exchange rate of Indonesian Rupiah against U.S. Dollar, inflation rate, volume and frequency*